

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Jambu biji merupakan makanan buah segar maupun olahan yang mempunyai gizi dan mengandung vitamin A dan vitamin C yang tinggi, dengan kadar gula 8%. Jambu biji mempunyai rasa dan aroma yang khas disebabkan oleh senyawa eugenol. Selain itu, jambu biji digunakan sebagai pohon pembatas di pekarangan, sebagai tanaman hias, daun dan akarnya juga dapat digunakan sebagai obat tradisional serta kayunya dapat dibuat berbagai alat dapur karena memiliki kayu yang kuat dan keras (Prihatman, 2000).

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi penghasil tanaman jambu biji di Indonesia. Jumlah pohon tanaman jambu biji di Sumatera Barat pada tahun 2011 hanya 21.507 batang menghasilkan 1.467 ton, di tahun 2012 sebanyak 32.002 batang menghasilkan 2.132 ton, di tahun 2013 sebanyak 34.203 batang menghasilkan 2.315 ton, dan pada akhir tahun 2014 sudah mencapai 35.033 batang menghasilkan 2.412 ton. Perkembangan jumlah pohon jambu biji dari tahun ke tahun terus meningkat di Sumatera Barat. Pertanaman jambu biji di Provinsi Sumatera Barat adalah di Kabupaten Padang Pariaman, selain itu juga terdapat di Kabupaten Solok, Agam, Pesisir selatan, Solok selatan, Tanah Datar dan Kota Padang (BPS Sumbar, 2015).

Sentra produksi jambu biji di Provinsi Sumatera Barat adalah Kab. Padang Pariaman. Adapun kecamatan penghasil jambu biji adalah VII Koto Sungai Sariak, Nan Sabaris, Batang Anai, Enam Lingkung, Lubuk Alung. Di kecamatan VII Koto Sungai Sariak pernah menerima penghargaan sebagai Juara I Tingkat Provinsi pengembangan agribisnis hortikultura komoditi jambu biji di tahun 2009 dan penghasil produksi jambu biji paling tinggi di Kabupaten Padang Pariaman. (Dinas Pertanian, 2012)

Usaha untuk meningkatkan hasil produksi tanaman jambu biji masih mengalami hambatan, yaitu mulai dari penyediaan benih, budidaya, penanganan panen sampai peningkatan mutu buah. Salah satu hambatan paling utama untuk meningkatkan produksi tanaman jambu biji adalah dalam peningkatan mutu buah,

yaitu adanya serangan lalat buah. Lebih kurang 75% tanaman buah–buahan dapat terserang oleh lalat buah (Sutrisno, 1990 dalam Widarto, 1996).

Ada beberapa jenis lalat buah yang teridentifikasi menyerang tanaman jambu biji, yaitu lalat buah jenis *Bactrocera dorsalis*, *Bactrocera umbrosus*, *Bactrocera carambolae*, *Bactrocera cucurbitae* dan *Bactrocera albistrigata*. Ciri-ciri dari masing-masing individu lalat buah tersebut bisa dibedakan berdasarkan sayap, abdomen dan toraks (Hasyim *et al.*, 2008). Umumnya gejala serangan yang diakibatkan oleh masing-masing spesies lalat buah cenderung sama yaitu ditandai dengan noda kecil hitam bekas tusukan ovipositor dan adanya larva yang merusak daging buah sehingga buah menjadi busuk dan mengakibatkan terjadinya kehilangan hasil pada jambu biji. Namun biologi dan morfologi tiap spesies lalat buah beberapa ada yang berbeda. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi lalat buah agar dapat mengetahui morfologinya, dengan diketahui morfologi tersebut akan menjadi langkah awal untuk mendapatkan informasi mengenai biologi dan ekologi. Informasi tersebut dapat digunakan untuk merancang pengendalian yang tepat. Identifikasi yang tepat dari suatu jenis hama diperlukan untuk mendapatkan rekomendasi pengendalian yang tepat (Naumann, 2007).

Setelah dilakukan peninjauan dan survei bahwa di Kabupaten Padang Pariaman belum ada data yang di dapatkan terhadap tingkat serangan hama lalat buah pada jambu biji dan jenis lalat buah buah yang menyerang. Berdasarkan latar belakang tersebut, telah dilaksanakan penelitian tentang “Identifikasi dan Tingkat serangan lalat buah pada tanaman jambu biji (*Psidium guajava*) di Kab. Padang Pariaman”.

## **B. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan tingkat serangan lalat buah pada tanaman jambu biji di Kab. Padang Pariaman.

## **C. Manfaat penelitian**

Tersedianya informasi tentang jenis lalat buah yang menyerang jambu biji serta tingkat serangannya dan dapat dijadikan dasar untuk tindakan pengelolaan hama dan penyakit jambu biji di Kab. Padang Pariaman.